

ARTIKEL PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN IVA TEST PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DELI TUA

Yenni Radot Caoriati Siahaan^{*}, Julietta Hutabarat, Samsider Sitorus

Program Studi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Medan, Sumatera Utara, Indonesia

yenisiahaan935@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: kanker serviks adalah tumor ganas yang mengenai lapisan permukaan epitel dari leher rahim yang disebabkan oleh infeksi dari Human Papiloma Virus (HPV). kanker sebagai kasus terbanyak di Indonesia yang memerlukan tindakan/intervensi kesehatan masyarakat dalam bentuk program penanggulangan nasional berupa deteksi dini menggunakan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). **Tujuan:** penelitian ini untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan tindakan IVA test pada PUS di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua. **Metode:** jenis penelitian ini menggunakan survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden. Jenis data adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan instrumen kuesioner, analisis data yang digunakan *fisher exact test*. **Hasil:** analisis hubungan pengetahuan dengan tindakan diperoleh PUS yang melakukan tindakan pemeriksaan IVA sebanyak 3 orang (37,5%) yang memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 3 orang (7,1%) pada pengetahuan cukup sedangkan PUS yang tidak melakukan tindakan pemeriksaan IVA sebanyak 5 orang (62,5%) pada pengetahuan baik. maka diperoleh hasil test $p = 0,000 < 0,05$. **Kesimpulan:** ada hubungan pengetahuan dan tindakan IVA test pada PUS.

Kata kunci : Pengetahuan, Tindakan, Iva Test

The Relationship of Knowledge and IVA Test Action on Fertile Age Couple in The Working Area of The Deli Tua Health Center

Abstract

Introduction: cervical cancer is a malignant tumor that affects the epithelial surface layer of the cervix caused by infection with the Human Papilloma Virus (HPV). Cancer is the most common case in Indonesia that requires public health action/intervention in the form of a prevention program national level in the form of early detection using an Acetic Acid Visual Inspection (IVA, examination). ***Objective:*** the aim of this research is to determine the relationship between knowledge and action of the IVA test at EFA in the work area of the Deli Tua Health Center. ***Method:*** this type of research uses an analytical survey with a cross-sectional design. The sampling technique used accidental sampling with a sample size of 65 respondents. The type of data is primary and secondary data using a questionnaire instrument, data analysis using the Fisher Exact Test. ***Results:*** the results of the analysis of the relationship between knowledge and action showed that 3 PUS (4.6%) had good knowledge and 3 PUS (7.1%) had sufficient knowledge, while 5 PUS did not carry out IVA

examination. people (62.5%) on good knowledge. then the test results obtained were $p = 0.000 < 0.05$. **Conclusion:** it can be concluded that there is a relationship between knowledge and action of the IVA test at EFA.

Kata Kunci : Knowledge, Action, Iva Test

PENDAHULUAN

Kasus kanker serviks 95% ditularkan melalui hubungan seksual (1). Berdasarkan data Globocan kanker serviks menduduki urutan ke delapan dari seluruh kanker pada perempuan dengan insiden 604.127 (3,1%) dan angka kematian 341.831 (3,4%) orang didunia, di Indonesia kanker serviks menempati urutan kedua dengan insiden 36.633 (9,2%) orang dan angka kematian 21.003 (9.0%) orang (2). Hampir 70% pasien kanker dideteksi pada stadium lanjut (3). Hal ini sangat disayangkan karena dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker atau lesi prakanker (4).

Kanker leher rahim merupakan kanker terbanyak di Indonesia yang memerlukan tindakan/intervensi kesehatan masyarakat dalam bentuk program penanggulangan nasional berupa deteksi dini menggunakan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) (5). IVA adalah suatu pemeriksaan serviks secara langsung dengan mata telanjang menggunakan larutan asam cuka/asam asetat 3- 5% dan melihat perubahan warna yang terjadi (6)

Cakupan skrining metode IVA test di Indonesia dari 2019-2021 masih sangat rendah yaitu sebesar 6,8% dengan hasil pemeriksaan IVA positif 27.837 kasus dengan curiga kanker serviks 3.894 kasus. Deteksi dini tertinggi dilaporkan oleh Provinsi Kep. Bangka Belitung sebesar 30,24%, diikuti oleh Sumatera Selatan sebanyak 25,16%, dan Nusa Tenggara Barat sebanyak 23,22% sedangkan provinsi dengan cakupan deteksi dini terendah yaitu Papua sebesar 0,03%, diikuti Papua Barat sebesar 0,56%, dan Aceh sebesar 0,57%, di Sumatera Utara cakupan skrining 7,0% dengan hasil pemeriksaan IVA positif 354 kasus dengan curiga kanker 61 kasus (7).

Hasil survey awal pada tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua Kec. Deli Tua, Kab. Deli Serdang pada bulan Januari – November jumlah pencapaian pemeriksaan IVA sebanyak 5138 (55.06%) dengan total sasaran 9331 wanita. Berdasarkan pernyataan dari bidan kordinator masih ada PUS yang tidak melakukan deteksi dini kanker serviks yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan PUS terkait IVA test.

Pengetahuan adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku untuk test IVA. semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin tinggi pula kesadaran untuk melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian Nofitasari Hidayah dkk, terkait pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA ditemukan hasil 79,5% dengan kategori kurang (8). Penelitian Marni Siregar dkk, jugaterkait pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA ditemukan pengetahuan kurang sebanyak 60,9% (9). Jika perilaku seseorang terhadap sesuatu itu buruk, maka dapat dikatakan pengetahuan orang itu rendah. akibatnya banyak wanita tidak melakukan skrining deteksi dini kanker serviks. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan tindakan IVA test pada PUS (10).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di bulan Maret di Dusun 1 sampai Dusun 8 Desa Kedai Durian Deli Tua. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur dan berdomisili di Desa Kedai Durian (11). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah accidental sampling sebanyak 65 PUS (12).

HASIL

Karakteristik Responden

Berikut ini adalah karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan, usia, pekerjaan dan paritas, tabelnya sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Ibu

Karakteristik	Kategori	f	%
Usia	< 20	3	4,6
	20-35	45	69,2
	> 35	17	26,2
Pendidikan	Rendah (SD-SMP)	15	23,1
	Menengah (SMA)	46	70,8
	Tinggi (Sarjana)	4	6,2
Pekerjaan	Bekerja	9	13,8
	Tidak Bekerja	65	86,2
Paritas	Nulipara	2	3,1
	Primi	15	23,1
	Multipara	42	64,6
	GrandeMulti Para	6	9,2

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 65 responden terdapat usia < 20 tahun sebanyak 3 orang (4,6%), 20-35 tahun sebanyak 45 orang (69,2%) dan >35 tahun sebanyak 17 orang (26,2%). Terdapat pendidikan rendah sebanyak 15 orang (23,1%), pendidikan menengah sebanyak 46 orang (70,8%) dan

pendidikan tinggi sebanyak 4 orang (6,2%). Bekerja sebanyak 9 orang (13,8%) dan tidak bekerja 65 orang (86,2%), terdapat paritas nulipara sebanyak 2 orang (3,1%), primipara sebanyak 15 orang (23,1%), multipara sebanyak 42 orang (64,6), Grandemultipara sebanyak 6 orang (9,2%).

Analisa Univariat

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Tindakan IVA Test pada PUS

Pengetahuan	f	%
Baik	8	12,3
Cukup	15	23,1
Kurang	42	64,6
Tindakan		
Periksa	16	24,6
Tidak Periksa	49	75,4
Total	65	100

Tabel 2 menunjukkan dari 65 responden termasuk dalam kategori kurang sebanyak 42 orang (64,6%), kategori cukup sebanyak 15 orang (23,1%) dan kategori baik sebanyak 8 orang (12,3%).

Variabel tindakan menunjukkan bahwa dari 65 responden mayoritas tindakan dikategori tidak periksa sebanyak 49 orang dan kategori periksa sebanyak 16 orang (24,6%).

Analisis Bivariat

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan dan Tindakan IVA Test pada PUS

Pengetahuan	Tindakan				Total		P
	Periksa		Tdk Periksa		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	3	37,5	5	62,5	8	100	0,000
Cukup	10	66,7	5	33,3	15	100	
Kurang	3	7,1	39	92,9	42	100	

Tabel 4 menunjukkan Hasil analisis data menggunakan uji fisher exact test menunjukkan nilai p value = 0,000 dengan arti $p < 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan dan tindakan IVA test

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu dengan IVA Test

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui. Oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu kurang terhadap IVA Test (13).

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya faktor internal yaitu umur adalah individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Faktor eksternal yaitu pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal- hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, pekerjaan adalah hal yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga, Paritas Adalah pengakuan responden atas jumlah anak

hidup yang pernah dilahirkan(13). Penelitian ini sejalan dengan Nofitasari (8) tentang “Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Desa Ngajaran Wilayah Kerja Puskesmas Tuntang”.

Tindakan Ibu dengan IVA Test

Tindakan adalah respon atau reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan dari luar Berdasarkan bentuk respons terhadap stimulus atau praktik yang dapat dengan mudah diamati oleh orang lain (14) Tindakan menghubungkan antara keyakinan (belief), sikap (attitude), kehendak atau niat (intention) dan perilaku (behavior). Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (salience), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak (intention) ditentukan oleh sikap dan norma subyektif. niat atau kehendak dalam berperilaku ditentukan oleh sikap (attitude) dan norma subyektif (subyektive norms). Jadi dianggap bahwa perilaku orang konsisten dengan penilaian dari attitude dan norma subyektif. Secara umum semakin kuat attitude dan subjective norms terhadap perilaku tertentu maka semakin tinggi seseorang mewujudkan keinginan melakukan suatu tindakan tersebut Hal ini menunjukkan bahwa tindakan Ibu masih banyak yang tidak periksa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wiryadi tentang Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Iva Test Di Ciumbuleuit ditemukan

hasil keikutsertaan pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks pada penelitian ini sebagian besar responden tidak melakukan pemeriksaan IVA (15).

Pengetahuan dengan Tindakan IVA Test

Peningkatan pengetahuan tidak akan selalu menyebabkan perubahan perilaku, Hal ini menunjukkan meskipun berpengetahuan baik, karena keyakinan, sikap, kehendak atau niat dan perilaku yang kurang, sehingga PUS tidak melakukan pemeriksaan IVA. Hasil pemeriksaan dari peneliti, ibu yang pengetahuan baik dengan sebagian tidak periksa IVA dikarenakan kurangnya dukungan dari suami, kondisi tempat tinggal yang jauh, dan adanya rasa takut dan malu diketahui privasinya, sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang dan tidak periksa IVA dikarenakan tidak adanya wawancara yang didapatkan atau diperoleh dari tenaga kesehatan tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA. Hasil analisis data menunjukkan nilai p value = 0,000 dengan arti $p < 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan dan tindakan IVA test.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mouliza menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan pemeriksaan IVA ($p = 0,02$) (1).

KESIMPULAN

Adanya hubungan pengetahuan dan tindakan IVA test pada Ibu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu dosen yang banyak memberikan bantuan dan dukungan serta ucapan terimakasih Kepada Bidan Desa dan Ibu-Ibu di desa yang telah ikut ambil bagian dalam Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mouliza N, Maulidanita R. Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks terhadap Pemeriksaan IVA. *J*

- Ilm Kebidanan Indones.* 2020;10(2):42–7.
2. Globocan. International Agency for Research on Cancer. *WHO Chron.* 2020;23(7):323–6.
3. Globocan. Cancer Incident in Indonesia. *Int Agency Res Cancer.* 2020;858:1–2.
4. Dinkes Sumut. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Medan: Dinas Kesehatan Sumatera Utara; 2019.
5. Permenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
6. Suarniti W. Studi Fenomenologi Faktor yang Menyebabkan Wanita Usia Subur Tidak Menjalani Deteksi Kanker Serviks dengan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) di Provinsi Bali. *Infokes J.* 2017;7(1):1–8.
7. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
8. Hidayah N. Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Desa Ngajaran Wilayah Kerja Puskesmas Tuntang. [Disertasi]. Eprints Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019.
9. Siregar M, Panggabean HW, Simbolon, Linda J. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur di Desa Simatupang Kecamatan Muara. *J Pengabd Kpd Masy Wahana Usa.* 2021;2(2):32–48.
10. Maryati I, Pratiwi SH, Estiqomah Y. Faktor yang Memengaruhi Skrining Kanker Serviks di Indonesia: Scoping Review. *J Persat Perawat Nas Indones.* 2023;8(1):12–31.
11. Taufia D. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *J Chem Inf Model.* 2017;21(2):1689–99.
12. Pramono SDP, Sinaga M, Sirait RW. Determinan Pemanfaatan Layanan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan

- Metode IVA oleh Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi. *J Kesehat.* 2023;12(1):1–11.
13. Diliyanti SA. Hubungan Karakteristik Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). [Skripsi]. Repository Poltekkes Kemenkes Medan; 2017.
 14. Rachmawati WC. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Wineka Media; 2019.
 15. Wiryadi FC, Handayani F. Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Serviks dengan Iva Test di Ciumbuleuit. *J Kebidanan Umtas.* 2021;5(2):103–7.

